

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrak sirih cina (*Peperomia pellucida* L. Kunth) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Shigella dysenteriae*, hal ini disebabkan karena adanya kandungan senyawa kimia seperti alkaloid, flavonoid, tanin, steroid, saponin, dan minyak atsiri yang terkandung pada tanaman sirih cina yang berpotensi sebagai antibakteri.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan uji bioautografi dengan kromatografi lapis tipis (KLT) untuk menemukan suatu senyawa antimikroba yang belum terdeteksi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan uji fraksinasi untuk memperoleh senyawa yang lebih spesifik dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysentriae*.
3. Memberikan informasi pada Dinas Kesehatan bahwa tanaman sirih cina (*Peperomia pellucida* L. Kunth) dapat dijadikan sebagai antibiotik alami dan dapat mengarahkan pada masyarakat untuk menggunakan antibiotik alami seperti tanaman sirih cina dalam penyembuhan beberapa penyakit yang salah satunya adalah penyakit disentri basiler yang disebabkan oleh bakteri *Shigella dysenteriae*.

4. Berdasarkan dari hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat mengaplikasikan pada mata pelajaran lain selain bioteknologi yaitu mata pelajaran eubacteria di tingkat SMA/MA, sedangkan pada tingkat yang lebih tinggi yaitu perkuliahan dapat diaplikasikan pada mata kuliah mikrobiologi.